

Date Received : June 2024
Date Revised : July 2024
Date Accepted : July 2024
Date Published : August 2024

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

M.Hidayat Ginanjar¹

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (m.hidayatginanjar@gmail.com)

Ijaz Muta'al

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (Ibnuabifauziz@gmail.com)

Aldi Bahrul Ulum

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (aldibahrululumo3@gmail.com)

Muqorobin Umar Sayaf

STAI Al-Hidayah Bogor, Indonesia (muqorobinumar@gmail.com)

Rifqi Hidayat

International Islamic University, Islamabad, Pakistan (hufadzgeneration@gmail.com)

Keywords:

Strategy,
Development,
Management,
Digital Library,
Literacy

ABSTRACTS

This research to determine the strategy for developing and managing digital libraries in improving students' literacy culture and the various problems they face. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection techniques are by conducting observations, interviews and document studies. The results of this study suggest, among others: (1) The UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Library has not implemented a comprehensive digital system and is still in the development stage to switch to digital which is called the Hybrid Library.; (2) The lack of digital book collections and lack of socialization are the main leaders of the UIN Jakarta library in managing digital libraries. The solution is to collaborate with several international journal parties. Other factors that are leaders are budget limitations, storage limitations, and obstacles to the procurement of electronic goods.; (3) the use of digital collections owned by the UIN Jakarta Library is less than its non-digital collections.

¹ Correspondence Author

Kata kunci:

Strategi,
Pengembangan,
Pengelolaan,
Perpustakaan
digital,
Literasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan dan pengelolaan perpustakaan digital dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa dan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil dari penelitian ini mengemukakan, antarlain: (1) Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum menerapkan sistem digital secara keseluruhan dan masih dalam tahap pengembangan untuk beralih ke digital yang dinamakan Perpustakaan Hybrid.; (2) Minimnya koleksi buku digital dan kurangnya sosialisasi menjadi penghambat utama perpustakaan UIN Jakarta dalam mengelola pustaka digital. Solusi yang dilakukan adalah bekerjasama dengan beberapa pihak jurnal international. Faktorialain yang menjadi penghambat yaitu keterbatasannya anggaran, terbatasnya stotage, dan terhambat dengan pengadaan barang-barang elektronik.; (3) penggunaan koleksi digital yang dimiliki Perpustakaan UIN Jakarta lebih sedikit daripada koleksi non digitalnya.

A. PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesiadewasa ini, berbagaiupaya telah dilakukan.Salah satunya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara terus menerus (Badruddin 2019).

Sementara itu, dalam era digital yang terus berkembang, akses terhadap informasi menjadi semakin mudah dan cepat. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan teknologi ini adalah perpustakaan digital. Perpustakaan digital merupakan sistem yang memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi buku, jurnal, artikel, dan berbagai sumber informasi lainnya secara elektronik. Implementasi perpustakaan digital di lingkungan pendidikan tinggi, seperti di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, berpotensi besar untuk meningkatkan budaya literasi di kalangan mahasiswa.

Budaya literasi merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan di kalangan mahasiswa. Rahmi dan Cerya mengartikan istilah literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia juga berpendapat bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks. Berkaitan hal ini Setiawardani dkk. menyebutkan literasi digital merupakan keterampilan seseorang dalam menerima, memahami, menyebarkan dan menggunakan informasi dari perangkat digital yang terkoneksi jaringan internet (Syabaruddin and Imamudin 2022).

Hal tersebut juga selaras dengan yang disebutkan oleh Gilster mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan di komputer (Sumiati and Wijonarko 2020)

Perpustakaan digital memberikan berbagai keuntungan yang dapat mendukung pengembangan budaya literasi di kalangan mahasiswa. Martono menyebutkan Dengan perpustakaan digital, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber informasi kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan aksesibilitas informasi yang diperlukan untuk studi dan penelitian. Selain itu, perpustakaan digital juga menyediakan berbagai fitur yang memudahkan mahasiswa dalam mencari, mengorganisasi, dan menyimpan informasi, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini sejalan dengan peran perpustakaan sebagai pusat informasi, sebagai pusat inovasi, dan sebagai pusat sumber (Syukri and Wahyuni 2024).

Namun, pengembangan perpustakaan digital juga menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasannya anggaran, minimnya koleksi buku digital, kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan digital, keterbatasannya storage atau tempat penyimpanan koleksi digital dan sulitnya pengadaan barang-barang elektronik.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan kolaboratif untuk mengembangkan perpustakaan digital yang efektif dan efisien di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hamakonda menyebutkan Salah satu unsur penting dari perpustakaan adalah koleksi perpustakaan, sebab untuk dapat memberikan pelayanan informasi, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai sumber informasi atau bahan pustaka yang diperlukan oleh para mahasiswa, pengajar, peneliti dan anggota civitas akademika lainnya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Sumber informasi atau bahan pustaka ini disebut koleksi perpustakaan (Morong, Golung, and Lesnusa 2020).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran perpustakaan digital dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan menganalisis strategi dalam mengembangkan perpustakaan digital, tantangan atau hambatan dalam mengembangkan perpustakaan digital serta cara mengatasinya, dan tentang penggunaan koleksi digital dan non digital. Dalam hal ini, Poster (2006) menganalogikan peran perpustakaan tersebut sebagai media "superhighway", yang mampu menciptakan masyarakat informasi (information society). Dalam membentuk masyarakat informasi, perpustakaan harus berperan sebagai media social space, yang memfasilitasi publik (kelompok/komunitas) untuk menjalin interaksi sosial, baik melalui akses informasi digital via-internet, kafe perpustakaan, maupun co-working space (Nashihuddin 2019).

B. METODE

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kasus tunggal. Hal ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginvestigasi informasi secara objektif yang didapatkan dari para informan sehingga informasinya dapat digambarkan secara menarik sampai pada titik temuan. Motivasi dibalik pendalaman kasus adalah untuk memberikan gambaran yang objektif, otentik, dan tepat tentang realitas yang diteliti (Moleong 2018).

Lokasi yang dipilih yaitu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta salah satu universitas ternama di Indonesia. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, pengelola sistem informasi, kepala bidang pelayanan, bidang SDM, bidang Tata Usaha, dan para tenaga pustakawan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian, wawancara dengan informan terkait, serta pengumpulan dokumen dan literatur yang relevan. Setelah itu, data-data yang telah terkumpul akan dikompresi agar lebih mudah untuk dianalisis. Selanjutnya, data ditampilkan dalam bentuk yang jelas dan teratur agar memudahkan dalam proses analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu analisis deskriptif, analisis kualitatif, dan penarikan kesimpulan/Verifikasi (Nawang Sari 2021).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Perpustakaan Dalam Mengembangkan Model Perpustakaan Digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sosok pemimpin tentu saja memiliki peran yang sangat besar dalam mengelola intitusinya. Dalam hal ini tidak terkecuali perpustakaan, karena maju dan tidaknya organisasi yang dipimpinnya adalah menjadi tanggung jawabnya. Sehingga kepala perpustakaan dan para stafnya harus memiliki strategi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di zaman yang sudah beralih dari perpustakaan sistem manual ke system digital. Dengan adanya perpustakaan menggunakan system digital akan memudahkan para pemustaka dalam memperoleh informasi. Berikut ini informasi penting terkait strategi pengelola perpustakaan dalam mengembangkan model perpustakaan digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang disampaikan oleh informan yaitu sebagai berikut:

Menurut informan sebagai referensi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengatakan, saat ini jumlah koleksi buku di Perpustakaan UIN Jakarta berjumlah 40.155, E-book 1.803, jumlah pustakawan 23 dan anggota perpustakaan sebanyak 44.053. Sedangkan untuk perpustakaan digital di kampus UIN Jakarta belum sepenuhnya menerapkan sistem digital, karena masih baru berjalan sekitar lima tahun kebelakang dan dalam tahap perkembangan yang dinamakan perpustakaan hybrid. Untuk itu perpustakaan UIN Jakarta masih mempertahankan perpustakaan yang berbentuk fisik atau konvensional sambil menyesuaikan dengan era digital yang digunakan sekarang ini. Dalam menerapkan sistem digital secara keseluruhan maka para pustakawan perpustakaan UIN Jakarta harus mempersiapkan keahlian yang lainnya seperti: penguasaan literasi informasi, library riset, penelitian kolaborasi dengan para dosen, serta menjadi pusat informasi manual bagi para pemustaka (WP-SN-RP-UIN JKT-04-06-2024)

Berdasarkan informasi di atas, pengelola perpustakaan telah melakukan beberapa strategi yaitu penguasaan literasi informasi, library riset, dan penelitian kolaborasi dengan para dosen. Hal ini dipandang penting sebagai upaya upaya melakukan suatu pengembangan. Sesuai pendapat yang mengatakan bahwa strategi adalah aktivitas manajerial untuk menentukan tujuan dasar keberadaan organisasi dan pemilihan tindakan untuk menggunakan berbagai potensi dan alokasi sumber daya yang diperlukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut (Sampe et al. 2023).

Serupa dengan pendapat diatas, Anthony E. Henry mengemukakan bahwa strategi adalah pengambilan keputusan yang memungkinkan organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif berkelanjutan dan memastikan sumber daya organisasi sesuai dengan kebutuhan untuk memenangkan persaingan tersebut. Keputusan-keputusan yang diambil tersebut berdasarkan hasil analisis lingkungan baik lingkungan di luar organisasi maupun di dalam organisasi (Sampe et al. 2023).

Dengan adanya strategi, perpustakaan bisa merancang untuk menentukan arah, focus, aktivitas perpustakaan, mendefinidikan nilai-nilai perpustakaan, dan

memberikan panduan dalam menanggapi perubahan-perubahan lingkungan perpustakaan berada.

Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara cetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain.

Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Anwar, Maskur, and Jailani 2019).

Perpustakaan digital merupakan organisasi yang menyediakan sumber daya mencakup staf ahli, untuk memilih, struktur, penawaran akses intelektual untuk menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, koleksi dari waktu ke waktu sedemikian rupa, sehingga tersedia dan siap untuk digunakan oleh masyarakat.

Menurut Borgman dalam Wiji Suwarno menjelaskan perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik (Safitri 2024).

Menurut Saffady, seperti yang dikutip oleh Saleh (2014) dalam Widayanti 2015, bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian yang substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternatif, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan. Kemudian, menurut Brian Lang seperti yang dikutip dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (2007), mengemukakan bahwa perpustakaan digital merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menggambarkan penggunaan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap informasi dan materi-materi yang diterbitkan dalam bentuk digital atau didigitalisasikan dari bentuk tercetak, audio-visual dan bentuk-bentuk lainnya (Julianti 2022).

Alasan mengapa perpustakaan konvensional perlu dikembangkan menjadi perpustakaan digital adalah karena perpustakaan konvensional mempunyai keterbatasan dalam melakukan pelayanannya (Karim et al. 2023).

Dengan adanya perpustakaan digital akan memberikan kemudahan kepada para mahasiswa dalam mengakses informasi, khususnya literasi digital. Menurut Brian tahun 2015 dalam jurnal yang ditulis oleh Maulana menjelaskan 10 manfaat literasi digital (Sumiati and Wijonarko 2020) yaitu antara lain: (1). Menghemat waktu, (2) Belajar lebih cepat, (3) Menghemat uang, (4) Membuat lebih aman, (5) Selalu memperoleh informasi terkini, (6) Selalu terhubung, (7) Membuat keputusan lebih baik, (8) Dapat membuat anda bekerja, (9) Membuat lebih bahagia, dan (10) Mempengaruhi dunia.

Berdasarkan temuan penelitian, bahwa di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum beralih ke sistem digital secara keseluruhan namun pihak manajemen Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan berbagai strategi dan terus mengupayakan, agar bisa memberikan kemudahan kepada para pemustaka khususnya mahasiswa dalam mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan.

Faktor Penghambat Dalam Mengelola Koleksi Pustaka Digital dan Solusinya

Hambatan merupakan kendala yang selalu ada dan harus dihadapi disetiap organisasi, dan sebagai pengelola perpustakaan khususnya harus bisa mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapinya, baik secara individu atau tim. Dalam mengelola koleksi Pustaka digital di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kendala dalam pelaksanaannya sebagaimana yang disampaikan oleh informan yaitu sebagai berikut:

Menurut informan I sebagai Referensi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengatakan, Faktor penghambat yang dihadapi Perpustakaan UIN Jakarta yaitu Minimnya koleksi buku digital dan kurangnya sosialisasi. Karena Perpustakaan UIN Jakarta berlangganan atau melakukan kerjasama dengan Aksaramaya dan beberapa jurnal internasional seperti : Jstor, Oxford, Emerald, Cambridge, dan Priquest. Yang mana membutuhkan biaya yang besar, sangat disayangkan jika tidak digunakan. oleh karenanya, Perpustakaan UIN Jakarta mengadakan sosialisasi dan pelatihan -pelatihan E-resources (WP-SN-RP-UINJKT-04-06-2024)

Penggunaan koleksi digital yang dimiliki Perpustakaan UIN Jakarta lebih sedikit daripada koleksi non digitalnya. Menurut Wulandari Hambatan adalah suatu rintangan. Hambatan sendiri memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksananya tugas atau pekerjaan dengan baik. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya (Ashil 2020).

Arifa menyebutkan Hambatan merupakan halangan berupa rintangan maupun suatu situasi yang tidak diinginkan atau disukai, dapat mengganggu perkembangan psikis maupun psikologis seseorang, dapat menyebabkan kesulitan baik pada diri sendiri maupun orang lain serta perlu untuk dihilangkan (Putri et al. 2021).

(Pluxee Indonesia 2021) menyatakan ada lima cara menyelesaikan masalah dalam organisasi yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Mencari Akar Permasalahan

Cara pertama untuk menyelesaikan masalah di dalam organisasi adalah dengan mencari akar permasalahan terlebih dahulu. Anda perlu mengidentifikasi masalah apa yang terjadi agar dapat menemukan solusi yang paling tepat.

Apabila Anda melihat sebuah masalah hanya dari permukaan atau kulit luarnya saja, solusi yang ditetapkan nantinya tidak akan memberikan manfaat

secara merata kepada seluruh karyawan. Bisa jadi, akan ada beberapa pihak yang merasa dirugikan karena solusi yang kurang tepat.

2. Melakukan Diskusi

Dalam menyelesaikan masalah di sebuah organisasi, Anda dapat melakukan diskusi untuk mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Dengan melakukan diskusi, Anda juga dapat lebih memahami apa yang dirasakan oleh masing-masing karyawan selama bekerja di dalam perusahaan tersebut.

Forum diskusi juga bisa menjadi salah satu cara untuk menggali informasi penting seperti siapa saja karyawan yang mampu berpikir kritis atau dapat diandalkan. Selain itu, karyawan juga akan merasakan sense of belonging atau rasa kepemilikan terhadap perusahaan Anda sehingga mereka akan memberikan usaha yang maksimal dalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Terbuka Terhadap Kritik dan Saran

Sebagai seorang pemimpin atau atasan, Anda juga perlu terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan baik dari karyawan ataupun client. Kritik dan saran yang diberikan kepada anda dapat membantu perusahaan untuk lebih berkembang serta menghadapi masalah di dalamnya.

4. Menentukan Jalan Keluar Terbaik bagi Kesejahteraan Bersama

Ketika Anda mencari sebuah solusi atau jalan keluar atas permasalahan yang terjadi di dalam organisasi, pilihlah solusi terbaik dan tidak memberatkan pihak manapun. Dengan demikian, karyawan akan merasa nyaman untuk bekerja di perusahaan Anda dan bahkan tingkat kepercayaan mereka terhadap perusahaan akan meningkat.

5. Melakukan Evaluasi

Setelah Anda menentukan sebuah solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam organisasi, lakukanlah evaluasi. Evaluasi sangat penting untuk menilai seberapa efektif solusi yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menyelesaikan masalah di dalam organisasi.

Anda dapat melakukan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan dalam menyelesaikan seluruh tanggung jawab mereka terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang Anda bangun dapat terus maju dan berkembang.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, hambatan-hambatan yang dihadapi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Dalam menerapkan system digital diantaranya: keterbatasannya anggaran, terbatasnya stotage, dan terhambat dengan pengadaan barang-barang elektronik.

Penggunaan Koleksi Pustaka Digital di UIN Jakarta

Peran perpustakaan di suatu Perguruan tinggi sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa. Oleh karenanya, pustakawan harus menyediakan koleksi pustaka yang memadai terutama koleksi pustaka dalam bentuk digital untuk menyesuaikan perkembangan zaman dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan pemustaka. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa koleksi pustaka digital di Perpustakaan

UIN Syarif Hidayatullah masih sedikit dibanding dengan jumlah koleksi non digital, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan informan.

Menurut informan bidang pengelola Referensi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengatakan, untuk koleksi pustaka yang berbentuk digital di Perpustakaan UIN Jakarta itu masih lebih sedikit dari pada koleksi pustaka yang berbentuk non digital atau fisik. Namun untuk kedepannya Perpustakaan UIN Jakarta sedang mengupayakan pengadaan koleksi digital dengan mengalokasikan budget pembelian koleksi digital lebih banyak ketimbang untuk koleksi fisik, dikarenakan mahasiswa UIN Jakarta lebih menyukai atau lebih berminat untuk membaca dengan bentuk digital, yang mana bentuk digital lebih mudah untuk diakses dan dicari ketika dibutuhkan sehingga dapat mengefesienkan dan mengefektifkan waktu yang digunakan (WP-SN-RP-UIN JKT-04-06-2024)

Koleksi perpustakaan merupakan semua kelengkapan perpustakaan yang tersedia dalam perpustakaan untuk digunakan oleh pengunjung sesuai kebutuhannya. Menurut Ade kohar koleksi dalam atikel yang disusun Afrizal menyebutkan perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. menurut Prastowo bahwa koleksi dari perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik itu yang berbentuk buku maupun non-buku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran (Situmorang, Gultom, and Sihombing 2024).

Secara umum yang dimaksud koleksi digital adalah koleksi yang terdiri dari dokumen berformat digital. Format digital ini identik dengan akses menggunakan komputer dan internet. Koleksi digital umumnya tidak menempati suatu ruang secara spesifik, berbeda dengan koleksi biasa yang membutuhkan tempat yang menetap, misalnya di perpustakaan.

Koleksi digital adalah bagian dari koleksi perpustakaan secara keseluruhan. Artinya koleksi perpustakaan itu terbagi ada yang tercetak dan juga yang tidak tercetak. Hal ini biasa kita kenal dengan istilah hybrid library, yaitu perpustakaan dengan koleksi yang tersedia secara cetak dan non cetak. Koleksi non cetak ini diantaranya adalah koleksi digital (Julianti 2022).

Syukri dan Wahyuni mengemukakan jenis-jenis koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi cetak

Koleksi cetak adalah karya cetak yang dihimpun, diolah, disimpan untuk dilayankan kepada pemustaka. Karya cetak merupakan karya hasil pikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk tercetak dan biasanya menggunakan kertas sebagai medianya. Beberapa jenis koleksi cetak, di antaranya buku (monograf), terbitan berkala (jurnal ilmiah, majalah, buletin dan tabloid, warta/ Newsletter, Koran/ Newspaper, buku tahunan, almanak, seri monograf), sumber rujukan (kamus, gazetir, ensiklopedi, direktori, bibliografi, buku pegangan/buku pedoman, buku manual, sumber-sumber biografi, treatise/ risalah, almanak dan buku tahunan), sumber-sumber ilmiah (buku

teks, skripsi, tesis, disertasi, jurnal ilmiah, prosiding, laporan penelitian, diktat atau bahan ajar, buku antologi), sumber informasi bibliografis dan abstrak (daftar bibliografis, katalog dan katalog induk, kumpulan abstrak, kumpulan sinopsis, kliping, parhfinder). (Syukri and Wahyuni 2024)

2. Koleksi non cetak

Koleksi non cetak adalah karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam format lain selain cetak yang dihimpun, dikelola dan disimpan untuk dilayankan kepada pemustaka. Jenis koleksi non cetak, diantaranya pertama, rekaman suara terdiri dari rekaman suara berbahan pita magnetik, rekaman suara format MP3 Compact Disk, rekaman suara format mp3 file komputer, dan rekaman suara format piringan hitam. Kedua, gambar hidup/ gambar bergerak dan video terdiri dari gambar hidup pita magnetik, video format mp4/mp5 DVD. Ketiga, bahan grafika terdiri dari manuskrip, lukisan, bagan, foto, gambar teknik, slide, transparansi, film strip. Keempat, bahan kartografi terdiri dari atlas, peta, bola dunia/ globe, foto udara, gazetir. (Syukri and Wahyuni 2024)

3. Koleksi bentuk

Koleksi bentuk mikro merupakan karya hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam media film maupun magnetis yang tidak dapat dilihat isisnya atau dibaca kecuali harus menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dengan micro reader atau sejenisnya. Tiga jenis bentuk mikro yang biasa di koleksi di perpustakaan yaitu microfilm, microfis, mikroopaque. (Syukri and Wahyuni 2024)

4. Koleksi digital/elektronik

Aris Nurohman menyebutkan koleksi digital adalah koleksi dalam bentuk atau format digital/ elektronik yang hanya bisa diakses secara daring (online) menggunakan komputer atau perangkat lain. Koleksi digital berupa buku elektronik, jurnal elektronik, database institusi online, direktori Ada beberapa kelebihan perpustakaan berbasis digital, yaitu antarlain: (1) menghemat ruangan, (2) akses ganda, (3) tidak dibatasi ruang dan waktu, (4) koleksi dapat berbentuk media, dan (5) biaya lebih murah online (Syukri and Wahyuni 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bahwasannya koleksi Pustaka digital masih sedikit dibanding koleksi non digital. Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih banyak menyimpan buku-buku, jurnal, skripsi, tesis dan yang lainnya secara fisik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis dan pembahasan mengenai strategi pengembangan perpustakaan digital dalam meningkatkan budaya literasi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perpustakaan UIN Jakarta belum menerapkan sistem digital secara keseluruhan dan masih dalam tahap pengembangan untuk beralih ke digital yang dinamakan dengan istilah Perpustakaan Hybrid.

2. Minimnya koleksi buku digital dan kurangnya sosialisasi menjadi penghambat utama pengelola Perpustakaan UIN Jakarta dalam mengelola pustaka digital. Adapun solusinya yaitu melakukan berbagai kerjasama dengan beberapa pihak jurnal internasional. Sedangkan faktor lain yang juga menjadi penghambat yaitu keterbatasannya anggaran, terbatasnya storage (ruang penyimpanan), dan terhambat dalam pengadaan barang-barang elektronik yang diperlukan sebagai pendukung pengembangan pustaka.
3. Penggunaan koleksi digital yang dimiliki Perpustakaan UIN Jakarta lebih sedikit daripada koleksi non digitalnya. Strategi kedepannya pengelola Perpustakaan UIN Jakarta sedang mengupayakan pengadaan koleksi digital dengan mengalokasikan budget yang memadai untuk pembelian koleksi digital yang lebih banyak ketimbang untuk koleksi fisik.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Sudirman, Said Maskur, and Muhammad Jailani. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Edited by Syarifah Kamariah. Pertama. Riau: PT. Indragiri Dot Com.

Ashil, Ghina Ibtihal sNafila. (2020). "Prosedur Dalam Menangani Hambatan Transfer Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Warugunung Surabaya." *STIE Perbanas Surabaya*.

Badruddin, Arief Rachman. (2019). "Manajemen perpustakaan Sekolah Dalam Merealisasikan Pengembangan Kurikulum 2013 (Kurtilas) Di SMK Wiradikarya Ciseeng Bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2 (2): 83-102. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v2i01.376>.

Julianti, Siti Aminah. 2022. "Kompetensi Seorang Pustakawan Dalam Menguasai Teknologi Informasi Untuk Mengelola Perpustakaan Digital Pada Era 4.0." *LIBRIA* 14 (2): 143-65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/16809>.

Karim, Abdul, M. Rizki S, Tarisa Rahma, and Sovie Novita Sari. (2023). "Pengaruh Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *JIIPK: Jurnal Informasi Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan* 11 (2): 128-34. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/124541-0934>.

Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Morong, Wilchri, Anthonius M. Golung, and Rejune Lesnusa. (2020). "Manfaat Seleksi Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pemustaka." *Acta Diurna Komunikasi* 2 (4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/30218>.

Nashihuddin, Wahid. (2019). *Peran Perpustakaan Sebagai Media Literasi Digital Masyarakat*. Yogyakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Inonesia.

- Nawang Sari, Shinta Devi Apriliana; Ertien Rining. (2021). "Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berbasis Kompetensi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 23 (4): 804-12. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/10155>.
- Pluxee Indonesia. (2021). "5 Cara Menyelesaikan Masalah Dalam Organisasi." *Pluxee Indonesia*. 2021. <https://www.sodexo.co.id/blog/5-cara-menyelesaikan-masalah-dalam-organisasi/>.
- Putri, Rani Mega, Rahmi Sofah, Silvia AR, and Ilham Arvan Junaidi. (2021). "Identifikasi Hambatan Belajar Mahasiswa Universitas Sriwijaya Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7 (3): 692-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3574>.
- Safitri, Dita Nurma. (2024). "Manajemen Perpustakaan Digital Di SMAIT Ar Raihan Bandar Lampung." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/32384/>.
- Sampe, Ferdinandus, Suhardi, Lita Limpo, and Syamsu Rijal. (2023). *Manajemen Strategis (Teori Dan Implementasi)*. Edited by Nia Kurnia Lestari. Pertama. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Situmorang, Gita Rimayati, Rogate A.T Gultom, and Robinhot Sihombing. 2024. "Pengaruh Koleksi Perpustakaan Terhadap Missnat Baca Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Baptis Medan." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i2.563>.
- Sumiati, Eti, and Wijonarko. (2020). "Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3 (2): 65-80. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>.
- Syabaruddin, Agus, and Imamudin. (2022). "Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Eduscience (JES)* 9 (3): 942-50. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3447>.
- Syukri, Makmur, and Sri Wahyuni. (2024). "Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education* 4 (1): 319-34. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.5804>.